

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data terhadap 40 karyawan bagian operator produksi di PT “X” Kota Bandung, beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

1. Profil komitmen organisasi yang paling menonjol pada karyawan bagian operator produksi di PT “X” Kota Bandung adalah profil komitmen organisasi tipe 1, yaitu *affective commitment* kuat, *continuance commitment* kuat dan *normative commitment* kuat. Hal ini menggambarkan sebagian karyawan bagian operator produksi bertahan dikarenakan adanya ikatan emosional terhadap perusahaan, adanya rasa tanggung jawab karyawan bagian operator produksi terhadap PT “X” Kota Bandung.
2. Profil komitmen organisasi yang menonjol kedua pada karyawan bagian operator produksi di PT “X” Kota Bandung adalah profil komitmen organisasi tipe 8, yaitu *affective commitment* lemah, *continuance commitment* lemah dan *normative commitment* lemah. Hal ini menggambarkan sebagian karyawan bagian operator produksi kurang adanya ketertarikan karyawan bagian operator produksi terhadap perusahaan dan tidak ada ikatan secara emosional terhadap perusahaan, tidak ada rasa tanggung jawab terhadap perusahaan, dan tidak memikirkan kerugian apabila karyawan bagian operator produksi keluar dari perusahaan serta tidak tertarik untuk bekerja selamanya atau bertahan di PT “X” Kota Bandung.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh pada komitmen organisasi pada karyawan bagian operator produksi dalam bekerja adalah usia karyawan dan masa kerja, dimana didalam teori Meyer

& Allen (1997) dikatakan semakin lama masa kerja seseorang semakin tinggi *continuance commitment*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menjangkau data komitmen organisasi secara komponen serta faktor-faktor yang memengaruhinya komponen komitmen organisasi terhadap munculnya suatu profil komitmen organisasi pada seseorang.

5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada pihak PT “X” Kota Bandung, baik direktur maupun kepala bagian untuk memberikan pelatihan kepada karyawan bagian operator produksi yang masih memiliki komitmen organisasi yang lemah dengan memberikan pengalaman di organisasi yang lebih menyenangkan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di luar rutinitas untuk bisa mempererat hubungan diantara karyawan bagian operator produksi sehingga karyawan bagian operator produksi juga tidak merasa monoton pada pekerjaannya sebagai operator produksi dan dapat meningkatkan kebersamaan antara karyawan bagian operator produksi dengan rekan kerja maupun dengan atasan dan dapat membuat program kerja secara ketat untuk karyawan bagian operator produksi dalam mengejar target perusahaan dengan tepat waktu.
2. Disarankan kepada pihak PT “X” Kota Bandung menetapkan target yang jelas dan menjalankannya dengan konsisten kepada karyawan bagian operator produksi agar dapat

memicu dalam meningkatkan semangat kerja dan tanggung jawab karyawan kepada perusahaan.